

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan beberapa uraian dan pembahasan di atas, baik yang bersifat teoritis maupun empiris, serta setelah memperhatikan data-data yang telah diperoleh dan dianalisis, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan dan Konseling yang berada di MTs Negeri I Bojonegoro telah dikelola secara profesional dan telah berjalan dengan baik.
2. Proses peningkatan prestasi belajar siswa MTs Negeri I Bojonegoro terus berjalan, dan hasil nilai rata semester menunjukkan peserta didik secara keseluruhan telah mampu menuntaskan semua pelajaran sesuai Kompetensi Kelulusan Minimal.
3. Bimbingan dan Konseling terbukti memiliki pengaruh dengan taraf sedang atau cukup terhadap proses peningkatan prestasi belajar siswa di MTs Negeri I Bojonegoro yakni dengan nilai indeks korelasi sebesar 0,681.

## **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini maka penulis akan memberikan beberapa uraian sebagai usaha penegasan demi perbaikan dan peningkatan peran bimbingan konseling dalam proses peningkatan prestasi belajar siswa di khususnya di MTs Negeri I Bojonegoro diantaranya :

1. Layanan Bimbingan dan Konseling sebagai sebuah layanan professional tidak boleh dilaksanakan dengan secara sembarangan, karena BK merupakan bagian integral dari pendidikan.
2. Kinerja Bimbingan dan Konseling hendaknya lebih bersifat solutif dan aplikatif dalam menghadapi fenomena peserta didik dan bukan bersifat instruktif dan teoritis.
3. Sebagai salah satu trisivitas madrasah, BK seyogyanya berusaha lebih pro aktif dalam menempatkan dirinya sebagai fasilitator atau inisiator dalam menciptakan interaksi dan komunikasi yang harmonis diantara semua subyek pendidikan yang berkepentingan.
4. Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling seharusnya setiap tindakan berdasarkan konsep logis, empiris dan teologis.